

ABSTRAK

Kesehatan menjadi masalah yang sangat krusial, terutama pada daerah yang terdampak akan adanya industri pertambangan, yang dapat mengancam kesehatan masyarakatnya, yang diakibatkan oleh polusi yang ditimbulkan, salah satunya yaitu PT Bukit Asam yang merupakan perusahaan pertambangan batu bara terbesar di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami strategi komunikasi yang diterapkan PT Bukit Asam Tanjung Enim dalam mengimplementasikan program *Community Engagement* sebagai bagian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk meningkatkan kesehatan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian mencakup pihak internal PT Bukit Asam yang bertanggung jawab atas program CSR serta masyarakat penerima manfaat. Dalam penelitian ini menggunakan Teori Analisis SWOT yang dikembangkan oleh Albert S. Humphrey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi PT Bukit Asam dilakukan dengan melaksanakan berbagai program, seperti pengobatan gratis, layanan kesehatan keliling (Mokesling), *homecare* dan program penanganan *stunting*, yang bertujuan untuk meningkatkan akses dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Program-program tersebut telah memberikan dampak positif. Namun, terdapat hambatan yang dihadapi, seperti frekuensi layanan yang terbatas, kendala cuaca dan geografis, serta kurangnya partisipasi masyarakat di beberapa wilayah. Sehingga perlu adanya peningkatan dalam publikasi dan komunikasi seperti pendekatan interpersonal untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas. Selain itu, kolaborasi dengan perangkat desa dan penggunaan media sosial yang lebih efektif diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program kesehatan yang diselenggarakan.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, *Community Engagement*, CSR

ABSTRACT

Health is a crucial issue, especially in areas affected by mining industries, which can threaten the health of the community due to the pollution they cause. One such company is PT Bukit Asam, the largest coal mining company in Indonesia. This research aims to know and understand the communication strategy applied by PT Bukit Asam Tanjung Enim in implementing the Community Engagement program as part of Corporate Social Responsibility (CSR) to improve community health around its operational area. The method used was descriptive qualitative with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants included PT Bukit Asam's internal parties responsible for the CSR program as well as the beneficiary communities. This research used SWOT Analysis Theory developed by Albert S. Humphrey. The results showed that PT Bukit Asam's communication strategy was carried out by implementing various programs, such as free medical treatment, mobile health services (Mokesling), homecare and stunting handling programs, which aimed to increase community access and awareness of health. These programs have had a positive impact. However, there are obstacles faced, such as limited service frequency, weather and geographical constraints, and lack of community participation in some areas. Thus, there is a need for improvement in publicity and communication such as interpersonal approaches to reach a wider community. In addition, collaboration with village officials and more effective use of social media are expected to increase community participation in health programs.

Keywords: *Communication Strategy, Community Engagement, CSR*